GAYa NUSANTARA

GAYA



Tahun 1. No. 2 Jan. - Feb 1988

buletin gaya nusantara

Tahun I, Nomor 2, Januari-Februari 1988

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih: Antara Dosa, Penyakit dan Keanekaragaman	2
Gayung Bersambut	5
Berita dan Ulasannya	11
Cerpen: Ketika Embun Berguguran, oleh Alfian	13
Kover Kita: Srikandhi	22
Keluhan Kita	24
Di Mana Ngèbèr	31
Perkawanan	33
Puisi: Surat Cinta I oleh Leonie	35
Puisi: Yang Telah Berlalu oleh Giovedi Mad	36
Kabar Baik untuk Pembaca Lesbian	37
Perpustakaan Gaya Nusantara	38

****

Diterbitkan tiap 2 bulan, 40 hlm., oleh Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN), untuk kalangan sendiri. Penanggung jawab: Ketua KKLGN. Redaksi: Naskah: Dr Dèdè Oetomo. Disain dan Artistik: Ruddy Mustapha. Koresponden: Giovedi Mad (Denpasar). Humas: Franz T. (Malang); Si Jangkung (Surabaya). Alamat Redaksi: Tromol Pos 9, Pasuruan 67102, Jawa Timur. Ganti ongkos cetak Rp750,-.

Redaksi mengharapkan sumbangan tulisan (fiksi [prosa maupun puisi] dan nonfiksi), foto, ilustrasi (gambar, sketsa, lukisan, karikatur, kartun) yg bertemakan Gay. Untuk sementara belum tersedia honorarium. Penyumbang mendapat 2 eksemplar edisi yg memuat sumbangannya.

****

Sekapur Sirih

ANTARA DOSA, PENYAKIT DAN KEANEKARAGAMAN

Tahun 1983 para psikiater memutuskan hanya homoseksualitas yg ego-distonik (yg mengganggu kesehatan jiwa orangnya) yg perlu disembuhkan. Keputusan itu tertuang dalam Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Jiwa (PPDGJ) II, terbitan Direktorat Kesehatan Jiwa, Dep-Kes RI.

Dgn kata lain, diakui bahwa seorang homoseks yg tidak terganggu kesehatan jiwanya tidak dapat dikatakan sakit, sehingga tak perlu disembuhkan. Bahkan pendekatan terakhir dalam menangani orang yg homoseksualitasnya ego-distonik pun adalah mengarahkannya menjadi pribadi yg dapat menerima sifat homoseksnya. Maksudnya, penyembuhan homoseksualitas ego-distonik adalah ke arah homoseksualitas yg ego-sintonik (yg tak mengganggu kesehatan jiwa orangnya).

Sejalan dgn itu, para ahli antropologi menunjukkan bahwa perilaku homoseks diterima dan disucikan pada berbagai budaya, termasuk di Indonesia. Homoseksualitas merupakan bagian dari keanekaragaman sifat yg ada pada umat manusia.

Namun sebagai pribadi, masih ada psikiater atau psikolog yg tak mau menerima homoseksualitas sebagai salah satu sifat yg biasa terdapat pada diri manusia.

Salah satu alasan yg mereka berikan adalah bahwa perilaku homoseks tak dapat diterima oleh agama. Dgn kata lain, sebagai ilmuwan beragama, mereka merasa tak dapat memisahkan pandangan agamanya dgn keputusan ilmiah.

Dilema seperti ini tentunya dihadapi juga, oleh sebagian kawan^2, yg sebagai manusia beragama merasa berdosa atas dorongan homoseksnya.

Bagaimana sikap yg mesti diambil? Satu hal yg dapat direnungkan adalah: Mana yg benar:

agama untuk manusia ataukah manusia untuk agama?

Kalau manusia yg harus menurut agama sampai ia sangat menderita, apakah hal itu dapat dibenarkan? Bukankah fungsi agama adalah memberi pegangan hidup bagi seorang pribadi dalam hidup di dunia ini? Selama sifat homoseks kita pergunakan untuk mencintai dan karenanya berbuat baik kepada sesama manusia, bukankah itu inti ajaran agama?

Dalam masyarakat Pancasila, yg mengakui berbagai agama, perlu direnungkan bahwa ternyata tidak semua agama aturannya sama. Bukankah ini bukti bahwa agama diadakan untuk manusia?

Maka perlu juga dipertanyakan, keadaan masyarakat pada waktu agama itu diciptakan tentunya sudah banyak berubah.

Barangkali perlu dibedakan antara yg hakiki dalam agama dan yg hanya mencerminkan keadaan atau pengetahuan masyarakat pada zamannya. Misalnya, cara Tuhan menciptakan Adam dan Hawa, manusia pertama, harus ditafsirkan lain setelah antropologi mengemukakan teori evolusi.

Ada pula ajaran agama yg diadakan untuk mengatur manusia pada zaman itu, yg pada zaman sekarang justru salah. Ajaran untuk beranak-pinak dan memenuhi dunia, misalnya, apabila hanya ditafsirkan secara harfiah, tentunya sesuatu yg salah pada masa kini, ketika bumi sudah kepenuhan penduduk.

Yg perlu direnungkan masak^2, kalau pemuka agama dapat menafsirkan aturan agama dalam menghadapi gejala baru yg belum ada sebelumnya, seperti program KB atau bayi tabung, misalnya, mengapa tidak juga bisa dilakukan hal yg sama dalam menghadapi kenyataan bahwa ilmu pengetahuan telah mengubah sikapnya terhadap homoseksualitas?

Kalau ada aturan^2 yg bisa diabaikan, tentunya dihadapkan pada kenyataan hasil temuan ilmu pengetahuan, kaum gay yg beragama perlu merenungkan bagaimana mengambil sikap sehingga kebenaran ilmiah dan ajaran agama dapat diselaraskan, dalam rangka menciptakan kesejahteraan jiwa sebagai gay.



Gayung Bersambut

... "Selamat atas terbitnya Ge-eN edisi perdana." ... Isinya? Lumayan juga, tapi itu lho ... mbok ya rade^2 digedein dikit dong! Ajie kan paling suka sama yg siged(!). Eh maksudnya tulisannya, sampe perlu beli suryakanta nih kalau mau pingin baca itu. Juga ada beberapa halaman yg kurang jelas kopiannya, sayang kan kalau materi di situ yg berbobot ... sampai tidak terbaca.

Selain cubitan mesra berupa kritik ..., Ajie boleh usulkan sesuatu toh? Wow boleh, gini lho ... Kalau bisa, itu orang^2 G-beken van Surabaya ... tuh mbok dihimbau untuk mau mengisi artikel yg isinya ilmiah namun bahasanya pop, ... supaya kaum Gè di sini ... makin mantap dgn keadaannya, tidak mencang-menceng ....

Ajie, Ujung Pandang

'Ma kasih buat cubitan mesra tapi nyelekit. Cubitan diterima, dan mudah^2-an kelihatan di No. 2 ini perbaikannya.

Soal artikel, himbauan udah diterusin, kita tunggu aja G-beken^2 S'baya, nih.

... Kaum kita, Gay/Lesbian/Waria, itu kan sudah diberi cap/merk oleh masyarakat tentang kegiatan seks saja, yg dianggap negatif oleh mereka. Oleh karena itu, usul saya ... kalau bisa, tulisan/gambar yg sedikit berbau porno ... sebaiknya dikurangi.

Panky Kenthut, Perwakos
Surabaya

Usul diterima, Mbak Panky. Yg nyumbang tulisan/ilustrasi, mohon diperhatikan usul Mbak kita tokoh waria Surabaya ini. 'Ma kasih, Mbak.

* * *

... Eeh bung, aku ngeri melihat tampangku sendiri di dalam buletin itu. Gelap dan kelihatan serem sekali. Padahal foto yg aku kirim itu cakep lho. Kok gitu bung? ...

... Aku mau usul lagi nih bung. Bagaimana kalau semua surat pembaca yg masuk pada periode edisi yg bersangkutan langsung semuanya dimuat pada edisi tsb tanpa harus menunda ke edisi berikutnya. Ini maksudnya supaya dapat memberikan kesempatan se-

banyak^{2}nya kepada para pembaca untuk ambil bagian berbicara di tengah^2 rekan^{2}nya lewat GN. Dgn demikian rasa kebersamaan akan makin bersemarak di tengah^2 kita. Apalagi kalau ... ruang kontak pembaca itu diisi dgn bahan obrolan yg bervariasi, misalnya usulan dan himbauan ..., canda dgn teman^2, kritik ... positif, atau omongan singkat apa saja deh. Pokoknya ruang kontak pembaca itu kita jadikan se-olah^2 kita semua sedang berada dalam suatu ruangan khusus sementara bergurau dan berbincang penuh keceriaan ....

Jimmy, Manado

Soal foto, itu soalnya fotonya berwarna. Makanya kawan^2 yg lain kalau kirim foto yg hitam-putih aja. Khusus untuk Sdr Jimmy, kalau mau bisa dimuat lagi foto dan iklannya, biar yg berminat mengenalnya tambah jelas.

Usul yg disampaikan Sdr Jimmy ini baik sekali, dan memang merupakan niat kita di GN. Ayo kita ramaikan ruang komentar dan kontak pembaca ini.

* * *

... Bgmn seandainya buletin kita ini ditambah lagi dgn gambar^2 pria yg sexy dalam warna. ...

... Saya ingin sekali memperoleh buku^2 bergambar seks (triple "xxx") dari para gay yg berwarna. Apakah anda dapat mengusahakan-nya/punya? ...

Ronnie, Surabaya

Wah, Ron, kok kebalikannya Panky persis! Gini ya, menurut hukum yg berlaku di RI, menerbit-kan dan mengedarkan pornografi itu melanggar hukum. Memang selera gay lain dgn selera masyarakat umumnya, tapi pertama kita musti mengajar masyarakat untuk memahami selera kita dulu sambil mencoba mengubah hukum itu, kalau bisa diusahakan. Kalau seni homoerotik, akan ditampung dalam GN, seperti mulai nomor perdana y.l, misalnya.

GN tidak mempunyai, mengedar-kan dan tidak dapat memesankan majalah, buku atau film video pornografis. Jawaban ini harap dianggap ditujukan juga pada puluhan kawan yg bertanya serupa. Pertanyaan serupa setelah ini tak akan dijawab. Mohon maklum.

Apabila kawan mau pesan sendiri (dgn risiko hilang di

jalan cukup besar), ini alamat salah satu penerbitnya:

Mavety Media Group Ltd.
155 Avenue of the Americas
New York, NY 10013
U.S.A.
Telp. 212-691-7700.

* * *

... Saya anak ke-7 dari 8 bersaudara. Saudara saya yg ke-5 tidak bisa meneruskan kuliahnya karena kami tidak punya biaya. Ibu saya sendiri sudah sudah berjualan ke sana ke mari. Saya nggak tahan melihat semuanya itu. Karena itulah saya ingin minta tolong ....

Saya mempunyai sebuah kerabu kecil yg tidak pernah mempunyai pasangannya. Kerabu (anting) itu diberikan seseorang kepada saya. Saya ingin menjualnya kepada ... teman-teman [gay]. Tolonglah saya. ... Sahabat saya mengatakan bahwa kaum gay-lah yg suka memakainya.

Atin
[redacted] [redacted] Bandung 40285

* * *

Saya punya naskah terjemahan berjudul "Riwayat Upacara Hari Natal Yg Sebenarnya" plus buku aslinya "The Plain Truth About CHRISTMAS" by Herbert W. Armstrong, seorang Pemimpin Gereja, yg disusun berdasarkan bukti^2 dari Bibel, penelitian sejarah yg objektif serta seperangkat ilmu terapan yg akurat, sehingga dapat meningkatkan saling pengertian kerukunan beragama.

Anda bisa memiliki copynya plus alamat^2 Perwakilan, stasiun pemancar radio, TV dan Penerbitan gerejanya di tiap negara dgn mengirim kepada saya weselpos Rp1.500,- (copy terjemah 50 lbr folio) atau Rp2.000,- (dgn copy buku asli, 74 lbr folio) sebagai ongkos kirim dan fotokopi.

Dien W.
[redacted] Malang 65121

* * *

Kami tiga bersaudara mengucapkan banyak terima kasih dan sangat bahagia .... Tadinya kami bertiga merasa tidak ada artinya hidup ini, sebab sejak kami ... kerja sama ... Romo Pastur di Gondanglegi, kami sangat intim dgnnya dan hal tsb berjalan 7 tahun sehingga kami ... tidak bisa melupakannya dan sampai sekarang ini belum ada penggantinya. ... Kami bertiga

mendapatkan semangat baru untuk menghubungi dan mencari kaum gay ... sebagaimana yg kami pernah alami selama di Gondanglegi, Malang. Kami akan berusaha ... mendekat kepada Romo yg ada di Lombok, sebab servis mereka jauh lebih memuaskan dan bijaksana.

Mulyono Agnes, Ampenan, NTB

* * *

Saya gembira mendengar bahwa anda akan menerbitkan buletin Gaya Nusantara untuk menampung para gay di tanah air kita. Walaupun ada sebagian masyarakat kita yg anti, saya harap anda akan jalan terus. Saya dkk akan mendukungmu. ...

Ricky H., Jakarta

* * *

... Kenapa buletin [GN] terbit di Pasuruan, kok tidak di Jakarta atau Surabaya yg menurut pendapat saya mungkin lebih banyak ... kaum gay dan lesbian?

Laurent T., Surabaya

GN terbit dari Pasuruan karena yg mengelolanya tinggal di situ. Pengalaman masa lampau menunjukkan di kota-kota besar kaum gaynya justru tak dapat mengurus penerbitan atau organisasi secara baik. Pengalaman mengedarkan buletin di kalangan gay yg ada di tempat kumpulnya orang gay juga sangat mengecewakan. Kan ada kantor pos, jadi di mana saja orang yg niat dapat berlangganan GN.

* * *

Sudah lama saya merasa ada sesuatu yg salah dalam hidup saya, tapi saya tak berani menceritakan pada siapa pun hingga saya hidup dalam kegelisahan. Terbitnya majalahmu membuat saya berani berharap. ...

Anto, Jakarta

* * *

... Apakah buletin [GN] ini merupakan kelanjutan dari [G:] gaya hidup ceria ...?

Andy, Jakarta

Bukan, An, meskipun sebagian pengelola GN pernah aktif di Lambda Indonesia, yg menerbitkan G: gaya hidup ceria.

* * *

... Main melalui anus (pantat) apakah sangat berbahaya bagi kesehatan ...? Apalagi saat^2 ini mangkin hangat^{2}nya berita masalah penyakit AIDS, [yg] menurut berita penyebabnya adalah orang^2 homosex seperti saya ini.

Yanto A., Balikpapan

Senggama lewat anus berbahaya kalau yg memasukkan penisnya membawa virus AIDS. Itu pun dapat dicegah apabila memakai kondom. Penyebab AIDS bukan orang homosex, tetapi memang betul bahwa cara senggama lewat anus di Barat merupakan salah satu cara penularan AIDS. Jadi bukan asal homosex pasti kena AIDS. Itu kan propaganda bodoh sebagian kaum hetero yg malas belajar perkembangan ilmu.

* * *

... Saya yakin ... bukan saya saja yg mengharapkan GN kelak akan betul^2 menyuarakan gema para Gay Indonesia yg selama [ini] hanya bergaung [sayup^2] ... di kesembunyian. Barangkali memang sudah masanya kita para Gay Indonesia menunjukkan keberadaan kita ini secara nyata. Selama ini Gay di Indonesia bagai hidup susah mati tak mau; ada tapi (dianggap) tak ada ....

GN harus dapat menjalankan misi yg diembannya bahkan mengembangkannya, tapi di sisi lain, harus juga diingat bagaimana keadaan sosial dan sistem pers di Indonesia ini, maka GN harus tetap ber-"tanggung jawab" walau bebas. ... GN nantinya jangan sampai lupa diri, meniru mentah^2 gaya majalah^2 gay luar negeri. ... Selamat ber-Gay(a) Nusantara!!

Herry S. Saputra, Solo

* * *

... Buku Spartacus [International Gay Guide] bisa didapatkan di mana?

Amin A.B., Solo

Langsung saja pesan ke penerbitnya:

Bruno Gmünder Verlag
Postfach 301345
1000 Berlin 30
West Deutschland.

* * *

Nomor perdana GN dalam waktu kurang dari sebulan telah terjual

habis. Maaf se-besar²nya buat yg tidak kebagian. Yg ingin koleksi nomor perdana terpaksa puas dgn fotokopi (ganti ongkos tetap Rp750,-). Nomor 2 ini dicetak 100% lebih banyak.

* * *

RALAT

Kover nomor perdana direproduksi dari Rites of Modernization: Symbolic and Social Aspects of Indonesian Proletarian Drama oleh James L. Peacock (Chicago & London, The Univ. of Chicago Press, 1968).

Tulisan "Joged Ngrema" (hal. 33) disusun berdasarkan artikel oleh Lesmanadewa Prabakoesoema dalam Mekar Sari 1.5.1966.

Pada nomor perdana, hal. 26, alinea pertama, kata² serta pada halaman ini harap dianggap tidak ada.

Dgn ini kesalahan dibetulkan.

* * *

GN menerima kartu Natal dari kawan² Adi Gunawan (Padang), Agus S. (Tulungagung), Ivan Teddy (Yogyakarta), D.L. (Surabaya), Arieyadi (Samarinda) dan Ady M. Noor (Jakarta). Untuk itu diucapkan banyak terima kasih.

* * *

Semua surat yg masuk ke meja GN dapat dipertimbangkan untuk dimuat dalam rubrik "Gayung Bersambut" ini. Apabila kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas².

****

Selamat dan Sukses!

kepada

Indonesian Gay Society (IGS)

wujud hasil Pertemuan Gay Yogyakarta (PGY)

****

beriita dlan ullasannya

Persaudaraan Gay Yogyakarta (PGY), yg a.l. menerbitkan buletin Jaka, mulai November 1987 telah memperluas ruang lingkup kegiatannya ke taraf nasional, dgn mengganti nama menjadi Indonesian Gay Society (IGS). Kita sambut baik perkembangan menggembirakan ini.

* * *

Diskusi panel dgn tema "Manifestasi Homoseksual dan Kenyataan dalam Lingkungan Sosial-Budaya," yg diadakan oleh Lab Biomedik Fak. Kedokteran (FK) Univ. Airlangga (Unair) tgl 5 Desember 1987 (GN nov.-des. 1987), menunjukkan betapa membicarakan homoseksualitas secara ilmiah pun ternyata tidak dapat lepas dari prasangka homofobik, yg tampak pada penyajian sebagian panelis.

Beberapa mahasiswa Program Studi Psikologi Unair berkomentar bahwa alih^2 mendiskusikan kenyataan homoseksualitas dalam masyarakat dan budaya Indonesia, diskusi ini praktis menjadi sidang pengadilan terhadap orang^2 homoseks. Kata Baswardono, salah seorang mahasiswa itu, para panelis yg homofobik itu sudah merupakan gerakan sosial-politik untuk menghantam orang^2 homoseks.

Padahal dalam adat ilmu pengetahuan, kebenaran ilmiah tak dapat dikompromikan sama sekali: kenyataan adalah kenyataan.

* * *

Seorang gay, Hadi Siswanto, 45, dibunuh oleh pacarnya, Md, 23, di Surabaya tgl 7 Desember 1987. Hadi dan Md bersama tinggal dgn Ny In yg janda. Md dan In juga berkasih^{2}an.

Pembunuhan yg sebetulnya biasa^2 saja ini kembali disorot istimewa oleh pers Surabaya karena korbannya gay. Tetapi, dibandingkan dgn pembunuhan terhadap pelajar SMP tgl 1 November 1987 (GN nov.-des. 1987), liputan pers tidak sampai ber-larut^2. Ada dua kemungkinan: daya tarik kasus ini sudah mereda dibandingkan kasus sebelumnya yg memang lebih dramatis, atau karena korbannya gay, maka tidak terlalu diributkan (dalam kasus sebelumnya, dianggap yg membunuh yg gay, sehingga pers heteroseks perlu merasa ribut?).

Sementara itu kasus pembunuhan bulan November itu tgl 5 Januari 1988 mulai disidangkan.

* * *

Sebuah buku pegangan populer, 100 Pertanyaan Mengenai Homoseksualitas oleh dr Naek L. Tobing (Jakarta, Sinar Harapan, 1987) telah terbit. Buku yg sangat obyektif ini merupakan penerbitan paling lengkap dan mendidik bagi masyarakat umum selama ini, dan sangat dianjurkan baik bagi kaum kita sendiri maupun bagi mereka yg perlu dididik kesadarannya supaya lebih mengerti kita^2 ini.

* * *

Majalah wanita Kartini menurunkan dua tulisan mengenai gay dalam edisi 28 Desember 1987 s.d. 10 Januari 1988. Yg pertama mengenai riwayat seorang gay Jakarta yg setelah dihukum penjara karena membunuh pacarnya kemudian merasa jadi heteroseks [biasa, propaganda hetero nih!]. Yg kedua artikel mengenai kehidupan gay di Surabaya yg sebagian didasarkan pada reportase Tempo, yg sayangnya judulnya diawali dgn kata "mencurigai", yg mencerminkan homofobia lagi.

Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FK Univ. Gadjah Mada berencana mengadakan seminar populer tgl 17 April 1988 nanti. Salah satu topik yg akan dibicarakan adalah "Perilaku Homoseksual dan Penyakit Menular Seksual." Informasi selengkapnya dapat diperoleh pada Panitia, d.a. seperti tercantum di atas.

* * *

Awal November 1987 y.l. kawan^2 GN di Jakarta berhasil mengadakan tatap muka antara sesama Lines dari Bandung, Semarang, Jakarta dll. [lnp]

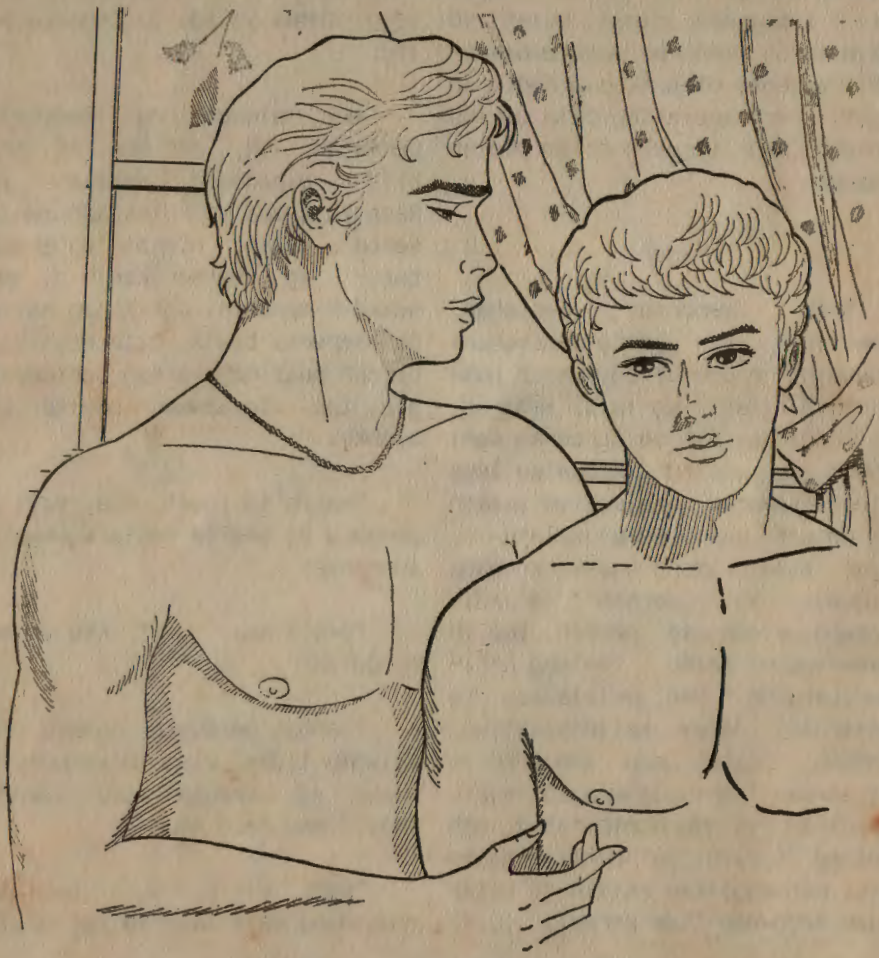
* * *



CERPEN

KETIKA EMBUN BERGUGURAN

OLEH: ALFIAN



Kulayangkan pandanganku pada rerumputan yg terbentang luas di hadapanku. Hamparan menghijau itu begitu segar dgn ditaburi pernik^2 air yg bergulir di sela^2 dedaunannya yg meruncing pipih. Kubiarkan angan^{2}ku mengembara, mengurai satu demi satu jalinan cerita di masa lalu. Kubiarkan rinai hujan yg masih turun menerpa dan membasahi kulit wajahku oleh tiupan angin yg sejuk. Dan kubiarkan pula diriku termangu dan terpaku dalam pautan kenangan ....

...

Aku mendesah perlahan. Semestinya aku justru mensyukuri hujan yg mengguyur permukaan bumi Surabaya sesaat yg lalu. Seharusnya derasnya air yg tercurah dari langit itu justru membuatku lega selepas kemarau panjang yg seakan tak hendak usai. Namun selalu ... hujan selalu mengingatkanku pada semuanya yg pernah terjadi. Tentang rindu yg pernah begitu membelenggu kalbu. Tentang hari^2 nan panjang dan melelahkan yg menjeratku dalam ketidakpastian. Tentang harapan dan impianku yg tak pernah tertuang menjadi suatu kenyataan yg menggembirakan. Dan tentang dirimu yg berlalu dalam bisu, meninggalkan hatiku yg retak dalam serpihan^2 tak berarti ....

...

"Gun ...," suara itu begitu lembut di telingaku. Aku menoleh.

"Melamun ...?" Dito menatapku tajam dgn sorot matanya yg begitu menghunjam, seakan hendak menelanjangi semua yg ada di benakku saat itu.

Aku melengos dan menggeleng perlahan. Uh, aku paling benci bila dipandang seketat itu. Rasanya semua yg kulakukan menjadi serba salah. Cepat kuberesken buku^2 yg berserakan di meja sekadar menutupi kerikuhan hatiku. Dan seperti biasa, Dito selalu tak pernah puas membiarkan pertanyaannya tak terjawab begitu saja olehku.

"Masih teringat dia, ya?" Ada cemburu yg begitu kentara mewarnai suaranya.

"Dia siapa ...?" Aku mencoba mengelak.

"Jangan berdusta padaku, Gun! Wajahmu tidak bisa menyembunyikan siapa yg sedang kamu pikirkan tadi." Aku terdiam.

"Kamu masih suka ber-lama^2 mengenang masa lalu yg tak mungkin

terulang kembali. Sementara kamu seakan lupa bahwa aku telah hadir dalam kehidupanmu. Lalu, kapan kamu akan menoleh dan melihat diriku?"

Sesaat aku terhenyak dan kutatap Dito yg memandangku lekat^2. Ada bias kekecewaan yg membayang di pelupuk matanya.

Dito menggenggam erat jemariku. Ada kehangatan yg begitu saja menelusuri pori^2 tanganku. Dipermainkannya jemariku dan diremasnya dgn lembut. Ahh ... remasan itu membuat hatiku berdebar^2. Ada gelepar^2 di dada yg membuat jantungku kian terpacu. Sekian lama aku tak lagi merasakan sentuhan semacam itu, dan saat ini pun ternyata aku masih menyukai dan menginginkannya ....

"Yuk, kita pulang! Hujannya udah reda, tuh!" Dito menyadarkanku dari buaian kenikmatan itu.

Oh, betapa malunya hatiku! Tak sempat terpikirkan olehku bahwa kami masih berada di perpustakaan kampus. Cepat kuayun langkahku menuruni anak tangga, menghindari tatapan beberapa pasang mata yg sempat melirik kami penuh rasa curiga dan ingin tahu. Persetan dgn mereka!!

* * *

Sambil menggeliat, kutengok weker yg berada di sisi pembaringanku. Masih pukul 4 sore! Sementara di luar, gerimis masih saja turun dgn gemericiknya yg berisik. Semilir angin yg menerobos masuk melalui ventilasi kamarku, menyentuh dan menembus kulitku. Hembusan yg dingin itu tak urung membuatku makin merapatkan guling dalam pelukanku.

Dan ingatanku pun kembali melayang pada peristiwa di perpustakaan tadi siang. Tatapan mata Dito yg selalu berpijar mesra ... dan, ahh ... remasan tangannya! Betapa aku terlena dan mencoba membayangkan kembali sentuhan yg sempat menggetarkan hatiku itu. Dito ... ah, cowok itu!! Apa yg kurang pada dirinya?! Raut wajahnya yg putih bersih makin kontras dgn kumisnya yg hitam lebat; tubuh yg agak gemuk tetapi padat dan tak berlemak, serta tutur bahasanya yg sopan .... Namun toh hatiku tak jua bergeming sedikit pun. Luka hati di masa silam ternyata masih tetap tinggal luka yg menganga. Terkadang masih ada letupan^2 yg mengoyak dinding hatiku bila terusik oleh kepahitan di masa lalu.

Memang, tak semestinya aku terus-menerus terperangkap dalam kenangan yg menyesakkan dada itu. Aku sadar--lambat tapi pasti--benih kebencian dan dendam mulai merayapi relung hatiku yg paling dalam. Dan sungguh, aku tak menghendaki semuanya itu terjadi. Yakh, buat apa mesti mendendam?! Seharusnya aku justru bersyukur, karena begitu banyak hikmah yg dapat kuambil dari semuanya yg pernah terjadi.

Setahun, ternyata masih belum dapat membuatku melupakan tali-temali cinta yg pernah terajut, yg lalu kusut, dan yg kemudian terputus begitu saja. Aku terhempas dan nyaris kandas sebelum aku menguasai diri. Dan kamu, Deni ... menghilang dalam kegelapan, makin jauh dan tak berbekas lagi ....

Tak terlintaskah di benakmu bahwa sikapmu telah menyayat dan menggores hatiku ber-keping^2?! Tak terbayangkah di anganmu bahwa diriku tak ubahnya bagai layang^2 putus, yg selalu limbung terdorong kian-kemari oleh tiupan angin yg kencang?! Tak terasakankah oleh hatimu bahwa selama itu aku begitu cinta, setia dan mengharapkanmu ...?!

Deni ... memang kesalahan tidak sepenuhnya terletak pada dirimu, tetapi keadaanlah yg memaksa kita memilih berjalan pada titian yg terpisah. Namun mengapa engkau tak pernah mencoba berkata jujur padaku? Kamu selalu mengelak setiap kali kucoba memahami dan menyelami setiap masalah yg kamu hadapi.

"Kapan^2, deh, aku cerita sama kamu," begitu selalu ucapmu. Dan aku selalu hanya mampu terdiam, hingga "kapan^2" itu sendiri pun tak jelas kapan terungkapkan olehmu. Bahkan hingga saat kita berpisah, semuanya tetap tinggal janji kosong belaka.

Deni ... perpisahan dgnmu justru membuatku matang dan lebih dewasa dalam berpikir. Mata hatiku mulai terbuka bahwa ternyata tak cukup dgn hanya cinta dan sekadar olah asmara. Keterbukaan dan saling pengertian, kesemuanya itu tak pernah ada selama kita berada dalam satu nada cinta. Dan itulah, begitu mudah hati kita bertaut, dan begitu cepat pula semuanya mesti berakhir.

Aku menarik napas dalam^2. Aku tak suka menyesali semuanya yg pernah terjadi. Biarlah semuanya tetap menjadi bagian perjalanan hidupku selama ini ....

Tit tit tit tit ... cepat kumatikan tombol wekerku. Gila, udah pukul 6 sore! Aku bangkit dari tempat tidurku dan bergegas meraih handuk menuju kamar mandi.

Brrr ... hawa dingin nan menusuk menelusupi pori^2 kulitku saat air mengguyur tubuhku. [...]

Kusandarkan tubuhku pada dinding dan kutarik napas berat. Tiba^2 saja aku membayangkan, andaikan Dito berada di hadapanku saat ini ... mendekati, lalu mencumbuku .... Uhh, gila!! Aku tak mau sembarangan, sebegitu mudahnya menyerahkan diri dalam pelukan seseorang. Aku toh bukan seorang petualang yg tanpa canggung berlari dari satu dekapan ke dekapan yg lain, sedemikian gampang berganti-ganti partner seperti halnya bertukar pakaian.

Cepat kuguyur tubuhku dgn air dan kubersihkan sekujur badanku dgn sabun. Sesaat kemudian, kusaput tetes^2 air yg meluncur turun dari kulit tubuhku dgn handuk.

* * *

Ku-aduk^2 lemari pakaianku selama beberapa menit, tapi toh aku belum juga bisa menentukan stelan pakaian yg pantas kupakai malam ini. Ya, ini kali kesekian bagi kami--Dito dan aku--mengadakan kencan. Dan dalam pembicaraan via telepon tadi, Dito mengajakku ke diskotek. Sebenarnya aku tak begitu suka bepergian ke tempat^2 semacam itu, tetapi aku tak ingin mengecewakannya. Karena toh selama ini Dito tak pernah menolak setiap kali aku memintanya mengantarkanku ke suatu tempat. Bahkan dia bersedia menemaniku sekadar window shopping, suatu hal yg sebenarnya paling tak disukainya.

Ah, Dito yg baik ...! Kualihkan pandanganku pada foto close-up-nya yg sengaja kutempelkan di dinding lemari pakaianku. Dan, sepasang mata itu ...!! Mata yg selalu bekerjap jantan dan memercikkan kesejukan yg menipiskan kegersangan hatiku.

Tok ... tok ... tok ... ketukan di pintu kamar membuatku sedikit tergagap.

"Siapa ...?" seruku kesal.

"Den, dicari Mas Dito!" jawab Mbok Sarmi, pembantu rumah tanggaku. Uh, aku paling sebal bila namaku diberi embel^2 "den"! Sudah ber-kali^2 aku memberitahu

Mbok Sarmi agar menyebutku Gunarto saja, eh tetap ngotot aja ....

"Iya, deh! Tolong, Mbok ... beritahu agar dia menungguku di ruang tamu. Sebentar lagi selesai kok," ujarku dari dalam.

"Iya, Den!" Uhh ... den lagi, den lagi ...!!

Tanpa pikir panjang lagi, kugaet kemeja biru polos dan celana biru tua dari kapstok. Bergegas aku mengenakan celana dalam dan menutup tubuhku yg sejak tadi berbugil ria dgn pakaian yg kusiapkan.

Kurapikan dandananku, dan sebagai sentuhan terakhir: sret ... sret ... sret ... aroma parfum favoritku pun menebar, menggelitik hidung. Beres, deh! Setengah berlari, aku menuju ruang tamu.

"Yuuk, Dit ...!" Masih tak beranjak dari sofa, Dito hanya mengamatiku tanpa berkedip sambil tersenyum tipis. Serr ... ada desiran halus dalam dadaku, melihat senyum itu!

"Lho, nunggu apa lagi ...?" tanyaku penasaran. Perlahan aku melangkah mendekatinya dan ku rengkuh lengannya yang kukuh berbulu lebat itu. Ada kegelian yg menyenangkan saat bulu^2 yg tumbuh liar itu menyeruak dan menusuk kulit lenganku. Dan degup jantungku pun kian bergetar tak menentu saat Dito memeluk pinggangku. Sekian lama kami sama^2 terdiam, saling meresapi keheningan nan mengasyikkan.

Saat aku menghenyakkan pinggulku ke jok mobil, dgn sigap Dito menjemput dan mengecup lembut punggung tanganku.

"Kamu cakep sekali malam ini, Gun!" ujarnya berbisik. Ahh, pujian itu begitu jujur, tak asal di-buat^2. Dan aku pun makin melambung ke awang^2.

"Thanks, Dit!" sahutku lirih sambil melirik mesra.

Kualihkan pandanganku ke jalanan di hadapan kami yg mulai sepi lalu-lalang kendaraan. Tiba^2 saja hatiku melonjak kaget ketika kurasakan ada remasan lembut di pahaku. Ow, tanpa kusadari, Dito telah mendaratkan telapak tangannya yg kekar di sana. Remasan dan elusan begitu memacu detak jantungku. Dan bersamaan itu pula, kurasakan ada gesekan^2 halus.

"Kok diam aja, sih? Melamun eksmu lagi, ya?" Dito mengejutkanku.

"Buat apa? Cuma buang^2 waktu!" ujarku cepat seraya menggeleng tegas. "Aku memang lagi enggan bicara."

"Nanti aja, ya, kita ngobrol panjang?!" Dito memandangku sambil tersenyum penuh arti. Dan aku hanya bisa melemparkan senyum tawar. Dito ... apa lagi yg hendak kamu bicarakan padaku selain mengubur^2 masalah kepastian arti hubungan kita selama ini?

Dito ... engkau hadir dalam kehidupanku ketika aku terombang-ambing dalam ketidakpastian tentang kelangsungan hubunganku dgn Deni. Dg simpatik engkau menjabat erat tanganku saat kita pertama kali bertemu. Dan entah kenapa, begitu cepat kita larut dalam suasana persahabatan yg akrab. Dan kini hampir setahun sudah, kita tetap saling bergenggaman tangan. Hari demi hari telah kita lalui bersama, dan kita pun kian lekat satu sama lain. Bersamamu aku merasakan ketegaran dan kekuatan yg mendorong diriku untuk belajar tabah menghadapi setiap masalah. Bersamamu pula, aku menikmati hari^2 nan ceria penuh canda dan tawa, sesuatu yg tak pernah kuraih selama aku berlabuh dalam diri Deni.

Kuakui, engkau sahabat terdekat yg bisa memahami dan mengerti diriku. Kutahu, engkau tetap menanti diriku untuk bersama^2 berada dalam satu biduk cinta. Namun selama ini aku begitu tak menghiraukan kesungguhan hatimu. Aku sibuk dgn harapanku yg tetap berpijar untuk mengulang indahnya masa^2 romantis bersama Deni. Padahal semuanya itu tak akan mungkin tergapai kembali .... Haruskah aku tetap membangun impian kosong itu? Haruskah aku menutup mata begitu saja atas keseriusan sikap Dito yg selama ini kuabaikan ...?

* * *

Dalam keremangan lampu warna-warni dan hentakan musik keras yg memenuhi sudut^2 ruangan, kami saling beradu pandang. Saling melempar senyum. Saling menukikkan mata, mencoba menjenguk isi hati masing^2.

"Gun ... kamu masih tak percaya padaku? Dan meragukan semua isi hatiku padamu?" Dito menggenggam erat jemariku.

"Aku mengerti perasaanmu," kuberanikan diriku meremas tangannya. Dito mengangkat alisnya sesaat. Ahh, malunya hatiku! Karena aku memang tak pernah memperlakukannya semesra itu.

"Aku ... minta maaf padamu, Dit! Selama ini aku terbius oleh impian kosong. Aku tak lagi melihat kenyataan. Seakan terlupakan olehku, bahwa ada dirimu yg selama ini begitu dekat di hatiku." Aku menarik napas panjang, lalu menghembuskannya perlahan. Ada beban yg begitu memberati dadaku. Kerongkonganku terasa begitu kering dan seakan tersekat oleh suatu lapisan.

Kuteguk soft drink yg terletak di meja, sekadar membasahi kerongkonganku dan melegakan pernapasanku.

"Terus terang kukatakan, sulit bagiku untuk memulai lagi," sambungku lagi.

"Ya, aku bisa memahami perasaanmu yg pernah terluka. Namun kuharap, kamu tidak menggeneraliser setiap gay yg mendekatimu identik dgn Deni. Dan kurasa, kamu telah mengetahui kepribadianku," ujar Dito tenang.

"Kupikir aku memang harus berubah," suaraku agak bergetar, tak mampu menutupi gemuruh yg bergolak di dadaku.

"Aku mencintaimu, Gun! Namun aku tak ingin memaksamu menjadi bagian dalam kehidupan pribadiku. Bersahabat dgnmu pun telah membahagiakan hatiku. Bukankah terkadang persahabatan jauh lebih indah dp percintaan?"

Ah, Dito ... betapa penuh pengertiannya dirimu!

"Aku sadar akan semua yg kulakukan, Dit! Dan aku memang sudah mengambil keputusan," sahutku cepat sambil menatapnya penuh arti.

Sesaat kami sama^2 terdiam dalam buaian musik yg mengalun lembut.

"Kita pulang, yuuuk ...?" ajakku seraya berdiri.

"Nggak turun dulu?" Dito berusaha menahanku.

"Nggak, ah!" Aku menggeleng sambil berjalan ke luar ruangan. Dito segera bangkit dari kursinya dan menjajari langkahku. Sedikit

malu, kuberanikan diriku menggandeng lengannya.

"Aku ingin berdua saja bersamamu saat ini!" bisikku lirih di telinganya sambil merapatkan rubuhku. Ada bau khas keringat lelaki jantan yg menerobos hidungku dan membangkitkan gairahku.

"Sungguh?" ujarnya mesra sambil mencuri kesempatan, mengecup lembut cuping telingaku. Ahh ... hatiku makin bergelora dibuatnya!

Sementara di luar, dini hari telah menjelang. Dan embun pagi pun berguguran, memberkaskan kesegaran tersendiri di pagi ini. Hari yg baru segera dimulai, dan aku pun mulai membangun harapan baru. Harapan untuk bersatu dalam cinta dan berpady dalam bahagia bersama Dito!

Surabaya Timur,
Awal November 1987

* * *

****

Gaya Nusantara mengucapkan

SELAMAT TAHUN BARU 1988
DAN
SELAMAT TAHUN BARU IMLEK 2539

p.f. 1 Januari 1988
1 Cia Gwee 2539

****

Kover Kita: Srikandhi

Dalam pewayangan Jawa, Wara Srikandhi, putri Prabu Drupada dari Cempalareja, adalah wanita yg banyak bicara, berkemauan kuat, ramah, gemar berburu, pandai memanah, dan selalu siap berbantah dengan Arjuna, suaminya, atau bertempur dgn satrya yg sedang lewat. Hingga kini, wanita yg tegas dan berani disebut srikandi dalam bahasa Indonesia.

Sebagai remaja ia belajar memanah pada Arjuna, dan kemudian diperistri. Namun dalam kisah asli Mahabharata dari India, Srikandhi atau Çikandhin adalah seorang pria yang berubah menjadi wanita. Di Jawa fakta ini tidak dikenal; namun mungkin kejantanan Srikandhi merupakan bekas dari kisah asli India itu.

Dalam komik wayang Mahabharata yg termasyhur karya R.A. Kosasih, Srikandhi lahir sebagai wanita, namun suka menyamar sebagai laki-laki. Ia terpaksa bertukar kelamin dgn seorang raksasa pertapa, Stuna, karena terdesak harus mengawini seorang putri dari kerajaan lain. Pergantian kelamin yg maunya sementara ini jadi permanen setelah Stuna dikutuk oleh gustinya sehingga tak dapat berubah jadi laki^2 lagi. Dalam komik Kosasih, Srikandhi bukan istri Arjuna.

Ada yg menduga, bahwa sebetulnya Srikandhi adalah pacar laki^2 Arjuna.

Hal lain yg menarik, Srikandhi yg laki^2 itu dalam Perang Bharatayudha menjadi wadah roh Dewi Amba, yg mendendam kepada Resi Bisma, sesepuh Pandawa dan Kurawa, karena cinta Amba ditolak dan secara tak sengaja ia terbunuh oleh panah Bisma yg diacungkan untuk pura^2 mengancam.

Srikandhi dipilih sebagai kover GN nomor ini karena perancuan laki-perempuan tadi, karena sebagai perempuan ia punya sifat tegas dan berani (seperti lines), karena kemungkinan ia pacar cowok Arjuna. Pas mewakili lesbian, gay dan waria, kan?





Repro R.A. Kosasih, Mahabharata, "Srikandhi," 2, hal. 13.

KELUHAN KITA

Ruang ini kita sediakan bagi kawan^2 yg ingin mengeluhkan persoalannya, khususnya dalam hidup sebagai pencinta sesama jenis kelamin. Barang-kali pula dari persoalan seorang kawan kita semua dapat belajar sesuatu: siapa tahu kita akan atau pernah menghadapi persoalan serupa. Atau, kita lebih dapat memahami keseluruhan kehidupan gay yg utuh.

Keluhan kawan^2 se-dapat^{2}nya akan dijawab oleh Redaksi atau staf ahli yg kita minta bantuannya. Apabila mau, kawan^2 yg lain dapat menyum-bangkan masukan untuk penyelesaiannya. Silakan berperan serta!

****

Nama saya Anton (nama samaran), usia 33 thn, agama Katolik.

Saya termasuk salah seorang gay yg ingin memperoleh penjelasan mengenai dunia gay. Selama ini saya was^2 kalau lingkungan saya mengetahui siapa saya ini sebenar-nya. Hal ini menyebabkan saya tertutup dan sulit untuk bergaul. Oleh sebab itu saya selalu bersandiwara dalam menjalankan kehidupan saya, sehingga perasaan tertekan.

Apalagi lingkungan saya serba tidak memungkinkan. Memang sulit menghadapi keadaan yg seperti ini. Sekarang ini kehidupan batin saya terpencil, karena tidak ada komunikasi dan tempat untuk mencurahkan segala isi hati. Keadaan ini saya alami selama 1 thn semenjak pindah dari Jakarta ke Padang. Saat ini kehidupan saya benar^2 terbelenggu. Saya telah mencoba mengalihkan ke keadaan yg normal, tapi ber-kali^2 gagal dan akhirnya saya menyadari bahwa saya ini benar^2 gay sejati.

Anton, Padang

Jawaban Pengasuh

Kita dapat memahami perasaan Sdr sebagai gay sejati di lingkungan yg Sdr anggap atau pandang tidak menerima Sdr. Tetapi, coba perhatikan betul^2 kata^2 mereka mengenai orang gay, misalnya, apakah betul mereka anti? Dari pengalaman kita, perilaku di luar kamar tidur seorang gay tulen cenderung bisa diterima di masyarakat kita. Maksud kita,

tetangga bisa saja pada tahu semua, tetapi selama kita tidak bikin onar, ternyata mereka tidak ribut^2. Ya, pergunjingan di belakang punggung kita pasti ada, tapi peduli amat.

Kita tidak tahu apakah yg Sdr risaukan itu lingkungan tempat tinggal atau tempat kerja. Di tempat kerja pun ada kawan^2 kita yg terbuka, dan memang sempat dipanggil atasan, tetapi selama prestasi kerja beres, tidak ada yg di-PHK, misalnya. Tentu saja keadaan di Sumatra Barat bisa lain dgn di Jawa. Tapi cobalah peka terhadap lingkungan Sdr sekarang, dan jajagilah keadaan sesungguhnya tanpa sebelumnya dipenuhi oleh homofobia (ini penyakit over-takut ketahuan kalau kita gay). Bisa jadi homofobia Sdr itu tak beralasan.

Kita kira yg penting kita berkepribadian kuat dan luwes bergaul dgn lingkungan, maka mau tak mau mereka akan menerima kita, karena tidak ada alasan untuk tidak menerima kita. Tentu saja kita juga harus menjaga moral kita dgn ketat, misalnya dgn tidak memaksa seseorang dari lingkungan tempat tinggal atau kerja kita untuk melayani nafsu seks kita, kalau dia tidak mau. Kalau mau sih, biarkan mereka yg mulai, supaya nantinya aman.

Kita anjurkan dgn sangat Sdr memasang iklan kontak supaya kawan^2 pembaca GN di Sumatra Barat menghubungi Sdr, sehingga tidak kesepian. Perasaan kesepian cenderung memperkuat homofobia.

Tim KKLGN

* * *

Saya mempunyai kejanggalan atau kelainan di dalam naluri seks. Entahlah saya kurang tahu. Memang saya mempunyai naluri seks. Tapi kalau dgn pacar saya, selalu lambat. Namun kalau dgn teman laki^2, se-akan^2 mengalir bara yg tak tertahan, walaupun hanya bermain^2 saja. Tapi saya berusaha untuk menahan, sebab aku takut disebut gay (banci). Padahal menurut teman^{2}ku di kampus, saya ganteng, berpakaian selalu sesuai dgn tubuh saya dan warna pun selalu pas uhtuk saya. Tidak jarang cewek menggoda bahkan minta perhatian dari saya, namun saya anggap itu biasa^2 saja. Tidak ada yg lebih di dalam diri saya.

Ikang, B.A.; Palangka Raya

Jawaban Pengasuh

Kita berkeberatan kalau mencintai sesama jenis kelamin disebut "kejanggalan". Kita lebih suka menyebutnya "sifat" atau paling-paling "variasi sifat manusia". Dasarnya adalah bahwa sifat mencintai sesama jenis kelamin ternyata secara alamiah ada pada semua orang, walaupun derajatnya dapat ber-beda^2. Pada Sdr sifat itu tampaknya sangat kuat. Nah, kalau sifat itu didapatkan pada semua orang, juga pada berbagai species hewan menyusui (mamalia), apakah lalu itu merupakan kejanggalan?

Yg menganggap janggal kan masyarakat modern ini, yg sayangnya sudah tidak peka dan tanggap lagi pada berbagai variasi seksual yg ada pada diri kita masing^2. Dulu pada masyarakat tradisional (Sdr boleh baca literatur atau tanya pada orang tua-tua [maksud kita, yg tua sekali]), sifat mencintai sesama jenis kelamin itu justru diterima dgn baik, bahkan dilembagakan. Di Kalimantan sendiri, paling tidak di kalangan suku Daya Ngaju (mungkin juga di suku^2 Daya lainnya), ternyata pernah dilembagakan homoseksualitas dalam lembaga basir, yaitu pendeta medium (laki^2) yg memperantarai kita manusia dgn alam arwah nenek moyang atau dewa^2.

Tentang Sdr sendiri, tidak usah heran kalau naluri Sdr untuk menyenangi sesama laki^2 lebih kuat. Itulah sifat yg ada pada diri Sdr, dan ilmu pengetahuan mengatakan bahwa sifat seperti itu sebaiknya disalurkan secara sehat dan bermoral (maksudnya, tanpa merugikan orang lain, misalnya) supaya tidak mengganggu kesehatan jiwa kita seumumnya.

Sdr mengatakan bahwa kalau dgn sesama laki^2, bara dalam hati Sdr itu hanya dalam rangka ber-main^2 saja. Ya, kan memang hubungan seks di antara dua kekasih pun penuh dgn unsur main^2 (dalam artian positifnya). Seks perlu dilihat sebagai kegiatan rekreatif; kalau tidak, akan cepat membosankan.

Mengapa Sdr takut disebut "gay" atau "banci". Bukankah Sdr sudah punya sifat itu. Soal masyarakat belum bisa menerima, itu kan masalah mereka, bukan masalah kita. Ukuran kedewasaan jiwa dan pribadi seseorang adalah apabila dia dapat menerima dirinya tanpa rasa malu, takut dsb. seperti apa adanya.

Soal kepandaian Sdr berpakaian dgn sesuai dan dgn warna yg pas,

itu justru menunjukkan Sdr punya sifat menyukai sesama laki^2. Maksud kita, tampaknya ada korelasi tinggi antara cara berpakaian yg serasi dgn sifat homoseks pada diri seseorang.

Soal cewek menggoda, itu kan biasa saja. Masyarakat modern mengharapkan cewek menggoda cowok (soalnya pengetahuan masyarakat terbatas sih). Tetapi sebetulnya cewek memang merasa dekat dgn cowok homoseks, karena ada kesamaan unsur feminin itu sendiri. Ini tentu tak mereka sadari, tetapi begitulah kenyataannya.

Tim KKLGN

* * *

Nama saya Erik (nama samaran), tinggal di Nganjuk [Ja-Tim]. Saya baru saja lulus sarjana. Mungkin saya agak terlambat menilai diri, namun perasaan senang melihat pria ganteng timbul waktu saya di klas 2 SMP. Semenjak itu saya tidak pernah sama sekali membayangkan bercanda, bercumbu atau bercinta dgn wanita. Yg terbayang hanyalah wajah^2 ganteng setiap kali saya melihat TV, majalah, film dll. Dan yg lebih parah lagi, saya belum pernah merasakan "nikmatnya" bermain cinta dgn seorang pria pun sampai saat ini.

Karena lingkungan, saya tidak mungkin bergerak lebih bebas. Untuk itu perlu saya ceritakan mengenai keluarga saya. Saya anak bungsu dari empat bersaudara laki^2 semua. Bapak saya almarhum orang yg sangat keras dalam hal pendidikan, sehingga dalam memilih sekolah pun harus sesuai dengan kehendaknya. Sementara Ibu saya orang yg lembut dan sabar serta tabah. Keadaan ini yg memotivasi saya agar tetap diam seribu bahasa serta menutupi perbuatan saya di depan Bapak dan terutama Ibu sebagai rasa kasihan, hormat dan bakti saya kepada Ibu. Tiga tahun y.l. hampir bersamaan (kurang-lebih 4 bulan) waktunya kakak^2 saya nomer satu dan tiga meninggal dunia. Sejak saat itu studi saya ter-seok^2. Pernah saya mengusulkan berhenti kuliah pada Bapak, tetapi ditolak. Bapak saya berkata, dalam keadaan bagaimana pun saya harus menyelesaikan kesarjanaan saya. Dan untunglah (sekali lagi) berhasil. Sebelum saya menekuni kuliah yg telah saya tempuh ini, sebenarnya saya ingin kuliah di ASMI (seni musik), yg sesuai dgn bakat saya, yaitu menyanyi, tapi hal ini ditolak mentah^2 oleh Bapak saya. Namun dgn hanya berbekal

bakat alam, saya pernah meraih beberapa kejuaraan di bidang tarik suara. Dgn ini saya bisa sedikit menyulut rasa bangga kepada orangtua saya dan saudara saya. Kesimpulannya sampai saat ini keluarga besar saya (yg kini kecil) belum tahu kalau saya seorang gay.

Yg jadi masalah hingga saat ini adalah perasaan minder saya dalam menghadapi orang. Rasa curiga saya besar sekali. Hal ini terdorong oleh rasa takut disakiti, dicemooh dan mengalami hal^2 yg menyakitkan. Ketertutupan diri saya ini menjadikan saya kurang teman dan informasi. Pernah saya menghubungi Lambda Indonesia (LI), tapi tidak mendapat jawaban, sehingga saya semakin buta dgn keadaan gay di tanah air ini. Dan yg bisa saya lakukan hanyalah berkhayal. Apabila timbul "rasa"ku ingin bercumbu (maaf), saya hanya bisa membayangkan wajah seseorang, kemudian saya bermain sendiri.

Sebenarnya saya sudah tidak kuat lagi memendam perasaan ini. Ingin rasanya saya keluar dari lingkungan saat ini agar saya dapat bebas dgn apa yg saya lakukan dan dapat merasakan identitas saya sebagai seorang gay. Jalan keluar satu^{2}nya saya harus cepat^2 bekerja. Parahnya dalam zaman yg sekeras ini saya jadi takut sendiri akan kemampuan diri saya, karena kesarjanaan yg saya capai jelas tidak sesuai dgn cita^2 saya. Saya betul^2 bingung akan diri saya, dan saya rasakan diri se-akan^2 katak dalam tempurung saja. Senjata yg masih tersisa di diri saya tinggal bersabar sambil berdoa kepadaNya, agar segera tiba pertolonganNya. Saya menyadari keadaan gay saya, tapi toh tetap hambaNya.

Kapan penderitaan saya ini berakhir hingga saya tidak lagi memendam perasaan saya yg bagai bom ini?

Erik, Nganjuk

Jawaban Pengasuh

Kita melihat persoalan Sdr ada dua. Pertama, Sdr perlu berkontak dgn sesama gay supaya tidak lagi jadi "katak dalam tempurung." Nah, kawan^2 yg mau berkawan dgn pangeran katak kita ini, silakan melontarkan suratnya lewat GN. Makin banyak Sdr punya kawan sesama gay, maka perasaan akan makin agak terhibur. Syukur kalau di antara kawan^2 itu nanti ada yg jodoh dan jadi pendamping dalam hidup atau setidaknya teman

bermain melepaskan pendaman perasaan Sdr.

Persoalan kedua, yg berkait dgn persoalan pertama, adalah bagaimana Sdr menyelesaikan masalah lingkungan Sdr. Kemungkinan pertama, keluarga dan lingkungan Sdr tidak perlu tahu. Sdr bisa menjalani kehidupan ganda: kehidupan gay dan kehidupan biasa. Ada kawan^2 kita yg dapat dgn sreg menjalankan kehidupan ganda seperti ini. Tapi ada yg malah tersiksa, soalnya membohongi orang. Upaya Sdr mencari kerja dan hidup mandiri adalah salah satu jalan ke arah itu. Tapi apakah bisa Sdr jauh dari keluarga terus? Bagaimana pula lingkungan kerja dan tetangga nantinya? Kemungkinan kedua, pelan^2 Sdr beritahu keluarga dan lingkungan dgn cara baik^2, se-akan^2 Sdr mengeluh. Pertama pasti malu, tapi kalau kepribadian Sdr terpuji, orang akan mau mengerti kok. Jangan remehkan derajat toleransi orang^2 di sekitar Sdr; pengalaman kawan^2 yg sudah membuka diri, kebanyakan orang tak terlalu peduli, sedangkan yg memang mencintai kita akan makin akrab dan mengerti kita seutuhnya.

Perasaan minder, curiga dll. itu akan hilang begitu Sdr dapat menyalurkan perasaan gay Sdr nanti. Cuma memang semacam lingkaran setan: untuk dapat menyalurkan perasaan gay itu, Sdr harus dapat mengatasi rasa minder dan curiga itu. Bukalah diri, sekali^2 turutilah dorongan hati tanpa terlalu dirisaukan oleh kekuatiran ini-itu. Menyenangkan orang lain memang perlu dan baik, tetapi sekali^2 kan kita perlu juga menyenangkan diri sendiri.

Intinya, Sdr perlu menerima diri apa adanya dan menjalani hidup dgn sikap ceria. Tindakan Sdr menghubungi GN sudah merupakan lompatan jauh ke depan. Tinggal dilanjutkan saja. Selamat mencoba!

Tim KKLGN

* * *

Saya cowok pelajar, umur 18 thn, tinggi 168 cm, tubuh ramping, wajah lumayan.

Suatu waktu aku nonton film Cruising, yg dibintangi Al Pacino, yg menceritakan dunia Gay di Amerika. Aku nonton film itu bermula karena rasa ingin tahuku dan tertarik poster yg menggiurkan. Tetapi begitu aku mengikuti film dan jalan ceritanya, aku terbawa arus cerita itu, sehingga

membekas dalam ingatanku. Sampai kini bila aku melihat lelaki gagah dan tampan, nafsuku bangkit dan terangsang. Ingin rasanya aku bercumbu dgn sesama jenisku. Bahkan tidak jarang angan^{2} itu terbawa dalam mimpi. Tapi selama ini aku belum pernah secara nyata berhubungan intim dgn sesama jenisku (apalagi dgn wanita). Kadang^{2} keinginan itu menggelegak menuntut untuk disalurkan. Ingin rasanya tubuh ini berdekapan dgn lelaki yg gagah, bercumbu, diraba dan saling meraba. Pernah suatu hari aku ke SP, tapi setelah sampai di sana aku tak tahu apa yg harus aku perbuat untuk mengatakan keinginanku itu. Anda harus maklum, sobat, aku masih baru dalam dunia ini. Oleh karena itu, dalam rubrik ini aku ingin uluran tangamu semua:

1. Adakah di antara sobat yg mau memberikan seteguk air kenikmatan padaku untuk melepas dahaga yg selama ini kurasa dan sampai kini belum kudapatkan, sebab aku belum tahu caranya? Bila kau mau menolongku, sobat, layangkan surat padaku. Yg aku inginkan dan jadi pujaanku: lelaki yg tampan (tulen tidak kebanci^{2}an), umur maksimal 30 thn, berpengalaman dalam dunia gay. Aku mau dibawa asal dikembalikan ke rumahku. Betul, sobat, aku ingin realisasi khayalanku secepatnya. Mau, kan, kau?

2. Apa dalam dunia Gay tidak ada istilah atau sandi untuk memulai berkenalan sesama Gay, seperti dalam film Cruising itu?

Demikianlah, sobat, keluhanku, mudah^{2}an kalian mau mengulurkan tangamu padaku. Sebelumnya saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga kaum Gay tetap jaya.

M. Irfan (Ivan)
Jln Pegirian 218A
Surabaya

Jawaban Pengasuh

Wah, wah, meng-gebu^{2} bener kamu, Fan. Cepet deh sobat^{2} tampan yg tampangnya kayak Al Pacino nyurati si Irfan. Soal sandi di kalangan Gay Indonesia, belum jelas. Paling^{2} ada yg pakai cincin di kelingking, tapi nggak semua begitu kok. Cara yg mudah ya diajak ngomong yg nyerempet^{2} aja, siapa tahu kena! Selamat cruising, deh, Fan.

Tim KKLGN

DI MANA NGEBER?

DI SINI DIDAFTARKAN TEMPAT-TEMPAT NGEBER {KUMPUL-KUMPUL} DI BERBAGAI KOTA DI INDONESIA. JUGA DIDAFTARKAN ORGANISASI DAN PENERBITAN KHUSUS GAY. DAFTAR KITA MASIH TERBATAS; KARENANYA, KAWAN-KAWAN YANG LEBIH TAHU DIIMBAU SUPAYA MAU MENULARKAN PENGETAHUANNYA SUPAYA DAFTAR KITA MAKIN LENGKAP.

Denpasar dan sekitarnya

Lpg Puputan, sbrng Makodam IX, simpang Jln Surapati & Jln Veteran, Denpasar. Tiap mlm, 18-23. Lbh mlm pd mlm Minggu. Lk, waria, WTS.

Spnjng Pantai Kuta-Legian.

Kuta-Legian, Dpn Batu Karang Cafe, Made's Warung, Sari Club, Spot-light Disco (cvr Rp5.000,-), Peanuts, Rivoli, Chez Gado-gado (Ds Seminyak).

Jakarta

Lapangan Banteng, mlm hari.

Blok M, terminal bus.

Malang, Jawa Timur

Di tengah alun-alun, mlm hari.

Manado

Stasiun, mlm setelah pkl 9.

Pasuruan, Jawa Timur

Gaya Nusantara, Trompl Pos 9, Pasuruan 67102

Alun-alun utara, mlm hari.

Solo

Disko Dynasty, Jln Honggowongso.

Surabaya

SP atau Bambu Runcing, Tmn A.I.S. Nasution, Jln P. Sudirman. Sltn Ged. Surabaya Post (SP). Ramai mlm Minggu, jam 8 sampai 10. Mlm lain boleh juga. Khusus lk.

Kalfor (Kalifornia), tmn sepanjang sungai, Jln Ketabang Kali-Gubeng Pojok. Lk., waria, WTS. Mlm ramai = di SP.

Jln Irian Barat, Waria dan lk. Tiap mlm.

Walet Diskotik, Tmn Tirta, Jln Majen Sungkono. Mlm Sabtu & mlm Senin, cvr Rp2.000

Wapo (Warung Pojok) Htl Simpang, Jln Pemuda. Khusus wnt.

Paradise Discotheque, Ged. Go Skate Surabaya Indah, Jln Embong Malang 33-37. Cvr Rp5.000,-. Jumat mlm.

Lido, pub, Kompl Pertokoan Darmo Park, Jln Majen Sungkono. Cvr Rp5.000,-. Rabu mlm.

==========

Yogyakarta

Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55001. Terbitan: Buletin Jaka.

Rainbow, disko di Htl Mutiara, Jln Malioboro. Cvr Rp6.000.

****



LPLERKLALWLALNLALN

RUANG INI DISEDIAKAN BAGI KAWAN^2 YG INGIN BERKONTAK. SEMUA SURAT-MENYURAT DAN KONTAK ANTARA KAWAN YG NAMANYA DIMUAT DI SINI DAN YG MENANGGAPINYA ADALAH TANGGUNG JAWAB MASING^2. NAMA SAMARAN BOLEH DIPAKAI. DICANTUMKANNYA FOTO (HITAM-PUTIH, 2 X 3 CM) LEBIH DISUKAI OLEH MEREKA YG MENANGGAPI.

ADA DUA CARA MEMASUKKAN NAMA DALAM RUANG INI:

1. MENCANTUMKAN ALAMAT ANDA SENDIRI, SEHINGGA KONTAK DILAKUKAN LANGSUNG. UNTUK INI TIDAK DIPUNGUT BIAYA APA PUN, WALAUPUN SUMBANGAN UANG SEKEDARNYA KITA TERIMA DENGAN SENANG HATI.

2. MEMAKAI ALAMAT GAYA NUSANTARA. KITA AKAN MENERUSKAN SURAT^2 UNTUK ANDA SEKALI TIAP 2 PEKAN. UNTUK INI KITA MOHON ANDA MENGGANTI BIAYA PRANGKO SEBESAR RP500,- UNTUK SETIAP KALI KIRIMAN. SUMBANGAN UANG LEBIH DARI BIAYA PRANGKO ITU PUN KITA HARGAI.

==========

Zainuddin [redacted] Ujung Pandang 90171, mengundang kawan^2 yg mau kenal supaya melayangkan surat kepadanya. Surat pasti dibalas.

Pria gay, 27 thn, sarjana, karyawan swasta, kulit putih, hidung mancung, rambut ikal, tinggi 160, berat 48, Kristen; ingin berkenalan dgn pria gay yg tidak feminin (tidak harus maskulin), berpikiran maju (tidak harus sarjana), mandiri, sopan dan tampil wajar saja, tidak suka hura^2. Surat^2 dialamatkan melalui GN. S.E., Ja-Teng.

Teman^2 GN yg masuk jadi anggota fitness centre (yg cakep^2 & kekar^2) harap kirim surat sama Sendi, Indo Jawa-India, wajah 100% tdk mengecewakan, [redacted] Kaliurang Km 5,5, Yogyakarta. Kalau bisa sama fotonya.

[redacted]

Ingin berkontak, Tonny W., [redacted] Surabaya 60163

D.W., laki^2 tinggi 168, berat sedang, hobby korespondensi dan orgy bisex, ingin berkontak. Surat^2 via GN.

Benny Chalid, 39 thn, asal Jakarta, mencari pembantu pribadi yg mau tinggal bersama di Balikpapan. Yg didambakan Gay perjaka ganteng tanpa cambang tapi berkumis tipis, suku Jawa antara 21 s.d. 27 thn, belum kawin, mempunyai rasa kasih sayang yg mendalam. Yg berminat supaya mengirimkan data dan pasfoto atau foto terbaru. Jika cocok dan berkenan di hati akan diatur keberangkatannya dari Surabaya ke Balikpapan dgn Bouraq. Gaji Rp50.000,- setiap bulan bersih. Makan dan tidur ber-sama^2. Lingkungan dan suasana menyenangkan, kamar tersendiri (AC). [redacted] Balikpapan.

[redacted] Snopy, lhr 12-9-69, perjaka tulen, ingin jadi peragawan, menginginkan pria tampan, berkumis, dan besar.

Alamatnya: [redacted] Surabaya 60252.

Bambang S. ingin berkenalan dgn sebanyak mungkin sobat Gay di seluruh Nusantara. Kirimkan surat kalian ke alamatku: [redacted] 108, Pasuruan 67114, Jawa Timur.

Ferry, 32 thn, Kotak Pos 58 JKBPM, Jakarta 11001. Hobby: Sport, Correspondence (Masculine & Romantic person).

Jaivan Ho, lelaki 50 thn, bgs Malaysia suku Tionghoa, alamat 4708A, Taman Maju, 15200 Kota Bharu, MALAYSIA, ingin berteman dgn pemuda gay, slim, cerah kulit atau hitam manis, 20-30 thn, yg suka kpd orang lebih tua. Sedikit keprampuanan diterima asalkan jujur dan peramah dan rajin bersurat. Foto dibalas dgn foto. Semua surat dibalas segera.

Adi Gunawan, 22 thn, mengajak rekan^2 berkorespondensi. Adi masih sendirian, mhs Unand Padang, hobby surat-menyurat, membaca, masak dan melamun.

****



PUISI

Surat Cinta I

oleh Leonie

Kutulis surat ini
Kala mendung berdekap awan
Dan memanggil kita ke puncaknya.
Angin gelisah
Mataku gelisah
Kerna hujan
Sudah menampakkan wajahnya.

Atika, kasihku
Kutulis surat ini
Kala senja gemiris
Kala kudekap tubuhmu.
Dan tubuh kita
Basah karena ... nya.

Ketika, kulihat mata kancingmu terbuka,
Duhai, kasihku
Jemariku nakal menjamah tubuhmu
Hujan ... hujan bagai kumpulan dewa-dewi menari.

Kasihku, kutulis surat ini
Saat kau memintaku
Untuk jadi istrimu ...
Duhai Dewa yang agung
Aku bersedia .... Aku melamarmu ....

Yang Telah Berlalu

oleh Giovedi Mad

Lupakan semua kenangan yang indah.
Hilangkah semua kenangan yang pernah ada
Dan yang pernah terjadi.

Dan tak kuduga ...
Semua telah berakhir di sini.

Dulu kau pernah singgah dalam hari-hariku.
Dalam jalinan pribadi.
Semua ini telah terjadi
Dan tak pernah terulang
Untuk kedua kalinya.

Anggap saja peristiwa itu
Nostalgia yang telah berlalu.

Aku akan mencari jalan dan duniaku sendiri.
Semoga kau menemukan jalan yang terbaik bagi dirimu,

Selamat tinggal ....

Denpasar, 20 Agustus 1987

Kabar Baik buat Pembaca Lesbian

Novel^2 percintaan lesbian karya Paula Christian. Kirimkan amplop dgn alamat Anda & 3 IRC ke:

Timely Books
Box 267-MS
New Milford, CT 06776, USA

TEMPAT^2 MENARIK UNTUK WANITA 1988. Edisi baru. Pedoman perjalanan untuk lesbian ke luar negeri, termasuk akomodasi, bar, restoran, jasa, toko buku dll. DAN bagian Acara^2 Wanita. USA/Kanada/Karibia. $8 bayar dimuka.

FERRARI PUBLICATIONS
P.O. Box 35575
Phoenix, AZ 85069, USA

NEW DAWN. Triwulanan Kontak Sosial Lesbian, Amerika & internasional. Ratusan iklan, foto, sumber, surat pelanggan aktif. Pelayanan dirahasiakan, efisien, cepat selama 7 thn. Biaya pantas. Kirimkan amplop dgn alamat Anda dan 3 IRC untuk informasi.

Box 1849
Alexandria, VA 22313-1849, USA

KATALOG BUKU LESBIAN GRATIS. Lebih dari 300 buku, video, PH. Kirimkan 2 IRC ke:

Womankind Books, Dept. MS
5 Kivy St.
Huntington Station, NY 11746, USA

Dikirimkan dgn tidak kentara.

THE WISHING WELL MAGAZINE, didirikan 1974. Wanita pencinta wanita bersurat/berkenalan, dgn rahasia (menggunakan nomor kode). Penuh kasih, positif, alternatif bermutu terhadap The Well of Loneliness. Lembut, suportif, peka, cepat. Pribadi-- tanpa komputerisasi! Ratusan deskripsi anggota, foto, surat menolong; sumber. Edisi perkenalan $5 (dikirimkan tak kentara pos udara). BARU! "Well-Talk Tapes" (partisipasi mutual). Informasi gratis:

P.O. Box G
Santee, CA 92071-0167

LOVING WOMEN--buku pegangan seks bergambar dan peka untuk wanita pencinta wanita. Dibungkus tak kentara. Kirimkan $8.95 termasuk ongkos kirim ke:

Nomadic Sisters
Box 401
Mountainview, CA 94042.

Kiriman: Suzanne Vega,
Jakarta

* * *

perpustakaan gayanusantara

BERIKUT INI ADALAH DAFTAR SEBAGIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN KELOMPOK KERJA LESBIAN DAN GAY NUSANTARA {KKLGN}. KAWAN^2 BISA MENDAPATKAN FOTOKOPI BUKU^2 INI, UNTUK KEPERLUAN STUDI ATAU PRIBADI, DIJILID DALAM BENTUK BUKU {SAMPUL TIPIS [*PAPERBACK*] ATAUPUN KARTON [*HARDBACK*]}, DENGAN MENGGANTI ONGKOS FOTOKOPI DAN JILID SERTA ONGKOS KIRIM.

APABILA BERMINAT, SILAKAN MENGIRIMKAN UANG DGN WESEL POS SESUAI DGN ONGKOS YG TERCANTUM SETELAH SETIAP JUDUL BUKU, DITAMBAH ONGKOS JILID RP500,- {SAMPUL TIPIS} ATAU RP3.000,- {SAMPUL KARTON} SERTA ONGKOS KIRIM PER JUDUL SEBESAR RP2.000,-. UNTUK MEMUDAHKAN, SETIAP JUDUL DIBERI KODE. WAKTU MEMESAN CUKUP KAWAN CANTUMKAN KODE JUDUL YG DIPESAN.

* * *

KALI INI KITA DAFTARKAN SEBAGIAN BUKU^2 FILSAFAT, TEORI DAN HASIL PENELITIAN.

Babuscio, J. 1977. *We Speak for Ourselves: Experiences in Homosexual Counselling*. Philadelphia: Fortress. Rp3.200,- [PGN 2-1]
[Sumber bagi konselor dsb. yg berhadapan dgn orang^2 gay.]

Blackwood, E., ed. 1986. *The Many Faces of Homosexuality: Anthropological Approaches to Homosexual Behavior*. New York & London: Harrington Park. Rp4.600,- [PGN 2-2]
[Kumpulan makalah antropologi tentang perilaku homoseksual dalam berbagai budaya.]

Boswell, J. 1981. *Christianity, Social Tolerance, and Homosexuality: Gay People in Western Europe from the Beginning of the Christian*

Era to the Fourteenth Century. Chicago & London: The Univ. of Chicago Press. Rp8.900,-. [PGN 2-3]
[Kajian revolusioner mengenai sejarah sikap terhadap homoseksualitas di Barat yg Kristen. Menantang opini yg diterima dan praduga kita sendiri tentang hubungan Gereja di masa lampau dengan anggota^{2}nya yg gay, di antaranya pendeta, dan bahkan uskup dan orang-orang suci.]

Bullough, V.L. 1976. *Sexual Variance in Society and History*. Chicago & London: The Univ. of Chicago Press. Rp15.000,- [PGN 2-4]
[Sejarah keanekaragaman seksual dalam berbagai masyarakat pada berbagai zaman.]

Bullough, V., Ph.D., & B. Bullough, Ph.D. 1977. *Sin, Sickness, and Sanity: A History of Sexual Attitudes*. New York dll.: New American Library. Rp5.800,-. [PGN 2-5]
[Sejarah sikap negatif atau positif terhadap perilaku seksual dalam berbagai masyarakat pada berbagai zaman.]

Dover, K.J. 1980. *Greek Homosexuality*. New York: Vintage. Rp5.300,-. [PGN 2-6]
[Konklusi provokatif mengenai perilaku dan perasaan homoseksual di antara orang Yunani purba, berdasarkan bukti^2 antara abad ke-8 dan ke-2 seb. M. pada lukisan di vas, puisi, dialog^2 Plato, pidato^2 di pengadilan, dan komedi^2 Aristophanes.]

Lauritsen, J., & D. Thorstad. 1974. *The Early Homosexual Rights Movement (1864-1935)*. New York: Times Change. Rp2.000,-. [PGN 2-7]
[Mengungkapkan dgn saksama sejarah yg hilang dari suatu gerakan yg umumnya dianggap tidak mempunyai sejarah awal.]

Marotta, T. 1981. *The Politics of Homosexuality*. Boston: Houghton Mifflin. Rp7.700,-. [PGN 2-8]
[Sejarah perkembangan kaum lesbian dan gay sebagai kekuatan sosial-politik di Amerika.]

Ross, M.W., ed. 1985. *Homosexuality, Masculinity & Femininity.* New York & London: Harrington Park. Rp2.400,-. [PGN 2-9]
[Penilaian kembali terhadap peran jenis kelamin sosial dalam kaitannya dengan homoseksualitas.]

Buku Baru

Brown, R.M. 1983. *Rubyfruit Jungle.* Toronto dll.: Bantam. Rp5.100,-. [PGN 2-10]
[Novel mengenai bagaimana seorang gadis lesbian tumbuh dewasa.]

Herdt, G.H. 1981. *Guardians of the Flutes: Idioms of Masculinity.* New York dll.: McGraw-Hill. Rp8.000,-. [PGN 2-11]
[Kajian mengenai kehidupan dan perilaku seksual pada suatu suku primitif di dataran tinggi Papua Niugini, yg menggunakan perilaku homoseksual sebagai bagian ritus mencapai kejantanan bagi para remaja putra.]

Tobing, N.L., dr. 1987. *100 Pertanyaan Mengenai Homoseksualitas.* Jakarta: Sinar Harapan. Rp3.200,-. [PGN 2-12]
[Informasi obyektif mengenai seluk-beluk homoseksualitas, dalam bentuk tanya-jawab.]

Ulene, Art, M.D. 1987. *Safe Sex in a Dangerous World: Understanding and Coping with the Threat of AIDS.* New York: Vintage. Rp2.500,-. [PGN 2-13]
[Pedoman memahami ancaman yg dihadapkan AIDS dan mengurangi risiko yg kita hadapi dalam kehidupan se-hari^2.]

Wachter, O. 1987. *Sex, Drugs & AIDS.* Toronto dll.: Bantam. Rp1.600,-. [PGN 2-14]
[Berbicara secara jujur kepada para remaja mengenai AIDS. Berdasarkan film yg memenangkan hadiah.]

Dapatkan Buletin "Gaya Nusantara" secara teratur!

Berlangganlah!

Kirimkan ganti ongkos cetak per poswesel ke alamat:

Buletin "Gaya Nusantara"
TROMOL POS 9
PASURUAN 67102, JAWA TIMUR

Setengah tahun (3 nomor): Rp2.250,-
Satu tahun (6 nomor): Rp4.500,-

Buletin dikirimkan dalam sampul tertutup rapat tanpa nama dan logo Gaya Nusantara.

GAYA NUSANTARA